

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL YOGYAKARTA

Fanafila Wiratama¹, Anafrin Yugistyowati², Ratih Devi Alfiana³

INTISARI

Latar Belakang: Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang ditandai dengan batuk disertai nafas cepat atau sesak yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan benda-benda asing. Angka kematian akibat pneumonia di seluruh Dunia pada anak dengan usia di bawah 5 tahun adalah sebesar 15%. Pada tahun 2016, jumlah penderita pneumonia di Indonesia sebesar 870.893 dengan penemuan penderita pneumonia pada anak sebesar 503.378. Salah satu penyebab yang paling utama adalah status gizi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bersifat kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang mengalami pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta dengan jumlah 74 anak balita mulai dari bulan Januari tahun 2017 sampai bulan Maret tahun 2018. Sampel penelitian diambil dengan teknik *total sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diambil dengan menggunakan lembar dokumentasi status gizi dan lembar dokumentasi kejadian pneumonia kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Kendal Tau*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan uji sttaistik *Kendal Tau*, yang merupakan uji sttistik untuk melihat hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita, didapatkan bahwa *p-value* adalah 0,005. Nilai tersebut memenuhi syarat untuk menunjukkan hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita, karena *p-value* $0,005 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Balita, Pneumonia, Status Gizi.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

³ Dosen Program Studi D III Kebidanan Universitas Alma Ata

**THE RELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND PNEUMONIA
IN INFANTS IN JETIS II PUBLIC HEALTH CENTER, BANTUL,
YOGYAKARTA**

Fanafile Wiratama³, Anafrin Yugistyowati⁴, Ratih Devi Alfiana³

ABSTRACT

Background: *Pneumonia is an acute infection on pulmonary tissues (alveoli) which is characterized by coughing and rapid breathing or shortness of breath due to various microorganisms, such as bacterium, virus, fungi and foreign objects. The mortality rate of pneumonia across the world in children under 5 years old is 15%. In 2016, the number of people with pneumonia in Indonesia was 870.893 with 503.378 pneumonia cases found in children. One of the main causes is nutritional status.*

Research Purpose: *To determine the relation between nutritional status and pneumonia in infants in Jetis II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta.*

Research Method: *This study used quantitative correlational method. The design used in this study was descriptive correlative with retrospective approach. The research population was 74 infants with pneumonia in the working area of Jetis II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta from January 2017 to March 2018. The research sample was collected by total sampling technique which is in accordance with inclusion and exclusion criteria. The data was collected using nutritional status documentation sheet and pneumonia incidence documentation sheet, which was then analyzed using Kendal Tau statistical test.*

Research Result: *Based on Kendal Tau statistical test, which is a statistical test to see the relation between nutritional status and pneumonia in infants, p-value is 0.005. The value was qualified for showing significant relation between nutritional status and pneumonia in infants because p-value $0,005 > 0,05$ (5% significance level).*

Conclusion: *There was significant relation between nutritional status and pneumonia in infants in Jetis II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta.*

Keywords: *Infant, Pneumonia, Nutritional Status.*

³ Students of Nursing Science Study Program of Universitas Alma Ata

⁴ Lecturer of Nursing Science Study Program of Universitas Alma Ata

³ Lecturer of Associate's Degree of Midwifery Study Program of Universitas Alma Ata